

BAB III

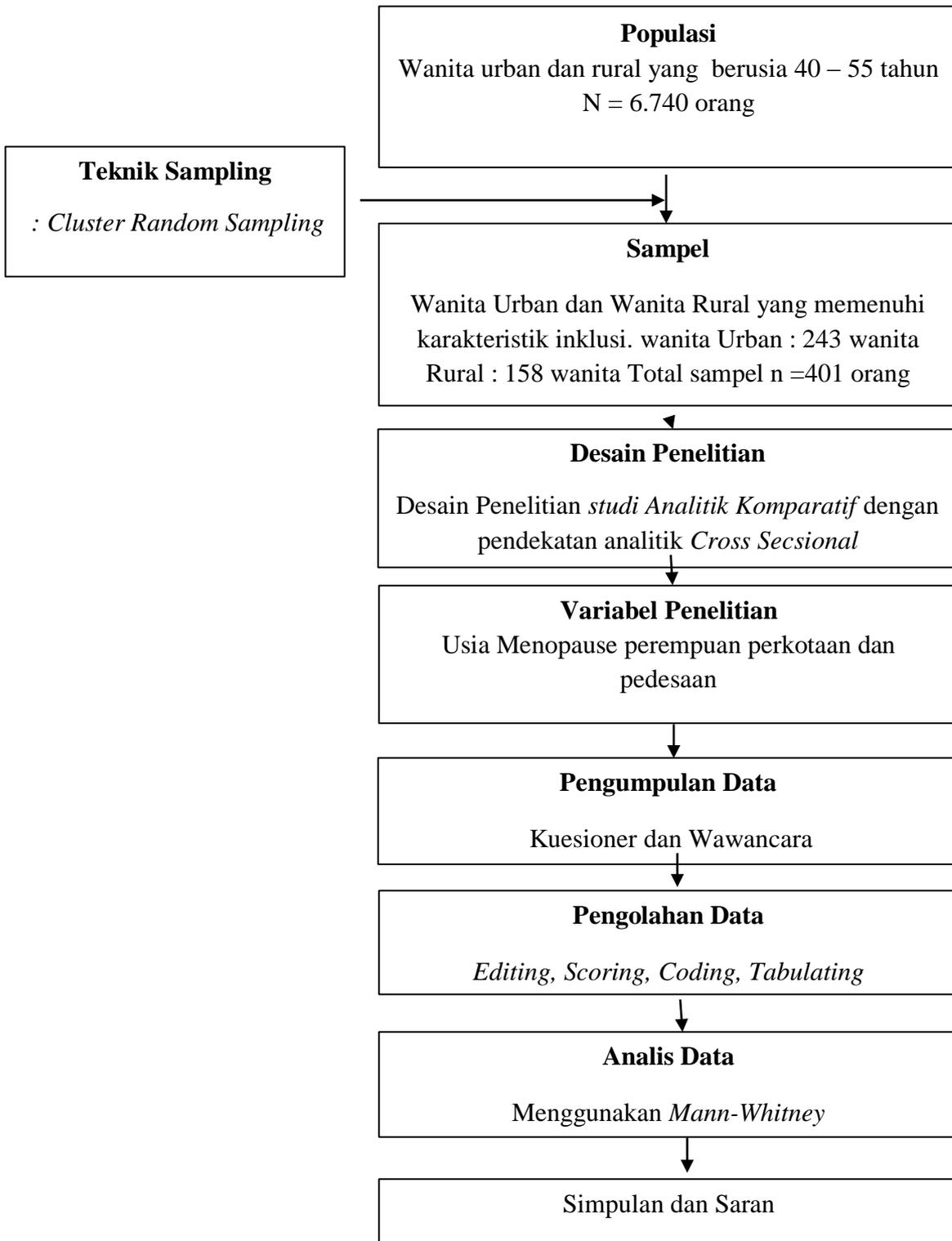
METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah (Notoatmodjo,2010). Pada bab ini akan di uraikan : (1) Desain Penelitian, (2) Kerangka Kerja Penelitian (3) Populasi, Sampel Dan Tehnik Sampling, (4) Identifikasi Variable (5) Definisi Operasional (6) Prosedur Pengumpulan Dan Pengolahan Data (7) Masalah Etika (8) Keterbatasan.

1.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang di gunakan dalam prosedur penelitian (Hidayat, AA, 2010), penelitian ini sesuatu yang sangat penting dalam mengetahui perbedaan usia menopause wanita urban dengan wanita rural. Berdasarkan penjelasan di atas jenis penelitian yang digunakan adalah *Analitik komparasi* dengan menggunakan design penelitian *cross sectional*. Studi komparatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk mebandingkan 2 kelompok atau lebih dari suatu variable tertentu. Sedangkan *Cross Secsional* adalah suatu rancangan penelitian observasional yang dilakukan dalam satu waktu. Jadi penelitian ini dilakukan untuk membandingkan antara 2 kelompok yaitu urban dan rural dari suatu variable tertentu yaitu usia menopause dengan cara mengobservasi sebab dan akibatnya dalam satu waktu. (Hidayat,AA,2010).

1.2 Kerangka Operasional



Gamba 3.1 Analisis Komparasi Usia Menopause Antara Wanita Urban Dan Rural Di Kecamatan Genteng Dan Kalianget

1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subjek yang dipelajari tapi juga seluruh karakteristik yang dimiliki (Hidayat,AA,2010). Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam,2016). Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 887 orang wanita yang sudah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan ditentukannya sampel untuk mempelajari karakteristik suatu populasi (Hidayat,AA,2010). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi di Genteng dan Kalianget yang sesuai dengan kriteria inklusi,

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam,2016).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Wanita yang tinggal perkotaan (Genteng) dan pedesaan (Kalianget)
- b. Wanita yang berusia 40 – 55 tahun.
- c. Wanita yang bertempat tinggal lebih dari 1 tahun
- d. Wanita yang memiliki anak kurang dari 2 orang

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi adalah menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam,2016). Adapun kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Wanita yang tidak bisa melihat

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

D : Tingkat Kepercayaan / ketetapan yang diinginkan 0,05
atau 0,001

Penentuan besar sampel penelitian perempuan urban

Tabel 3.7 Populasi Urban (Genteng)

No	Kelurahan	Populasi
1.	Embong kalisari	112
2.	Ketabang	93
3.	Genteng	136
4.	Peneleh	106
5.	Kapasari	178
Total Populasi		625

$$n = \frac{625}{1 + 625(0,05^2)}$$

$$n = \frac{625}{1 + 675(0,0025)}$$

$$n = \frac{625}{1+1,5625}$$

$$n = \frac{625}{2,5625}$$

n = 243 orang (urban)

Penentuan besar sampel penelitian wanita rural

Tabel 3.4 Populasi Rural (Kalianget)

No	Kelurahan	Populasi
1.	Pinggir Papas	35
2.	Karang Anyar	23
3.	Marengan Laok	36
4.	Kertasada	28
5.	Kalimo'ok	35
6.	Kalianget Barat	55
7.	Kalianget Timur	50
Total Populasi		262

$$n = \frac{262}{1+262(0,05^2)}$$

$$n = \frac{262}{1+262(0,0025)}$$

$$n = \frac{262}{1+1.155}$$

$$n = \frac{262}{1,655}$$

n = 158 orang (rural)

Jumlah sampel yang diambil proporsi dengan jumlah populasi yang ada masing-masing cluster dengan rumus Slovin dalam Azwar dkk (2014).

$$n = f_i \cdot S_n$$

keterangan :

n : Jumlah sampel perkelurahan

f_i : $\frac{\text{Jumlah populasi perkelurahan}}{\text{Jumlah populasi seluruh kecamatan yang telah ditentukan}}$

S_n : Jumlah sampel seluruh kecamatan

Tabel 3.5 Sampel Urban (Genteng)

No	Kelurahan	Populasi	Sampel
1.	Embong kalisari	112	44
2.	Ketabang	93	36
3.	Genteng	136	53
4.	Peneleh	106	41
5.	Kapasari	178	69
Total Populasi		625	243

Tabel 3.6 Sampel Rural (Kalianget)

No	Kelurahan	Populasi	Sampel
1.	Pinggir Papas	35	21
2.	Karang Anyar	23	14
3.	Marengan Laok	36	22
4.	Kertasada	28	17
5.	Kalimo'ok	35	21
6.	Kalianget Barat	55	33
7.	Kalianget Timur	50	30
Total Populasi		262	158

Dari hasil data Badan Pusat statistik dan data awal 2 kecamatan terpilih sebagai kategori urban dan rural yaitu Kecamatan Genteng dan Kalianget. Sesuai dengan kriteria urban dan rural di Kecamatan Genteng terdapat 5 kelurahan dan Kecamatan Kalianget terdapat 7 kelurahan. Setelah populasi dihomogenkan menghasilkan populasi di Kecamatan Genteng 4353 orang dan di Kecamatan Kalianget 2387 orang. Tetapi yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 876 orang yang terdiri dari 625 orang urban dan 262 orang rural. Dari populasi yang telah ditentukan, peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* karena jumlah populasinya sangat besar, sehingga setelah di *cluster* terpilih 243 untuk sampel urban dan 158 untuk sampel rural sebagai sampel penelitian, jadi total sampel penelitian ini berjumlah 401 orang .

1.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang di gunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Sehingga dapat di lakukan penelitian dari keseluruhan populasi (Hidayat, A.A. 2010). Penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data yang sangat luas atau besar .

Dari populasi 887 orang setelah di *cluster* terpilih 401 orang yang akan menjadi responden penelitian yang diambil dari 2 kecamatan yaitu genteng sejumlah 243 orang dan kaliangit 158 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data dari dua kecamatan, kemudian dihomogenkan dan disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi kemudian responden ditandai dan diambil secara acak dengan dadu. Sampel yang terpilih akan ditemui oleh peneliti (*door to door*).

1.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

1.4.1 Identifikasi Variable

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain).(Hidayat, A.A. 2010). Variabel dalam penelitian ini yaitu usia menopause pada wanita urban dan wanita rural.

1.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variabel untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016)

Tabel 3.2 Definisi Operasional Komparasi Usia Menopause Antara Urban Dan Rural Di Kecamatan Genteng Dan Kalianget

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Data	Instrumen	Skoring
Usia wanita menopause di urban	Periode berhentinya menstruasi secara alami di perkotaan	Usia menopause dilihat dari usia : a. Menopasue prematur terjadi apabila sebelum usia 43 tahun b. Menopause normal terjadi pada usia 43-49 tahun c. Menopause lambat terjadi pada usia lebih dari 49 tahun	Ordinal	Koesioner (MSQ) dan Wawancara	Kategori : 1. Prematur (usia menopause < 43 tahun) 2. Normal (usia menopause 43-49 tahun) 3. Lambat (usia menopause > 49 tahun)
Usia wanita menopause di rural	Periode berhentinya menstruasi secara alami di pedesaan	Usia menopause dilihat dari usia : a. Menopasue prematur terjadi apabila sebelum usia 43 tahun b. Menopause normal terjadi pada usia 43-549 tahun c. Menopause lambat terjadi pada usia lebih dari 49 tahun	Ordinal	Koesioner (MSQ) dan Wawancara	Kategori : 1. Prematur (usia menopause <43 tahun) 2. Normal (usia menopause 43-49 tahun) 3. Lambat (usia menopause > 49 tahun)

1.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

1.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo,2010). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam,2016). Kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah MRS (Menopause Rating Scale) yang sesuai dengan indikator untuk mendukung bahwa responden benar telah menopause . MRS (Menopause Rating Scale) telah dikembangkan selama lebih dari 15 tahun dan kini digunakan di 70 negara dengan berbeda bahasa. MRS ini terdiri dari 11 pertanyaan dengan masing- masing pertanyaan pilihan jawaban.

- a. Kuesioner terdiri dari data umum dan data khusus berjumlah 27 pertanyaan
- b. Data umum terdiri dari 16 pertanyaan, dan data khusus terdiri dari 11 pertanyaan.
- c. Pada data umum (data demografi responden) pertanyaan 1- 14 sebagai data pendukung.
- d. Responden menopause/ tidak (pertanyaan no 15 dan 16)
- e. Untuk memperkuat jawaban responden bahwa menopause, peneliti menggunakan kuesioner MRS (Menopause Rating Scale). Masing-masing pertanyaan telah ditentukan pilihan jawaban yang harus dipilih oleh responden.
- f. Tanda dan gejala menopause (pertanyaan no 1-11 pada data khusus)

1.5.2 Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Surabaya yaitu di daerah Genteng dan Kalianget

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Mei –Juni 2019

1.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Setelah mendapat izin dari BANGKESBANGPOL. Setelah mendapatkan surat izin dari BANGKESBANGPOL kemudian melanjutkan perizinan ke Dinas Kesehatan. Setelah dari DINKES kemudian peneliti mendatangi lokasi penelitian dan meminta izin, setelah izin disetujui menentukan sampel yang akan diteliti di kecamatan genteng dan kecamatan kalianget, peneliti akan melakukan pendekatan subjek untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti, selanjutnya kuesioner akan diisi oleh responden.

Tahap pelaksana :

1. Peneliti mendatangi ke Puskesmas Genteng dan Kalianget terkait jumlah responden yang diteliti
2. Pihak Puskesmas memberikan data responden yang sesuai keinginan peneliti untuk dilakukan penelitian
3. Peneliti mendatangi lokasi penelitian yaitu kecamatan genteng dan kalianget
4. Penelitian dilakukan secara door to door

5. Peneliti melakukan informat consent kepada responden, peneliti dibantu oleh teman peneliti untuk dokumentasi.
6. Setelah itu peneliti memersilahkan reponden untuk mengisi lembar kuesioner dengan memberikan kuesioner.
7. Setelah dat terkumpul maka peneliti melakukan editing data yaitu pengecekan ulang data yang didapatkan.
8. Lalu dilakukan analisis data dan ditarik kesimpulan.

1.5.4 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya trens dan relationship bias dideteksi (Nursalam, 2016)

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dengan teknik

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, AA,2010). Setelah mengambil data peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian peneliti menarik kembali dan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan kuesioner melengkapi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, jika jawaban pada kuesioner tidak lengkap maka peneliti melakukan wawancara secara langsung.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, A.A. 2010). Dalam penelitian

ini telah menjaga kerahasiaan responden dengan memberi kode numerik pada inisial responden. Responden juga memberikan kode dari hasil penelitian yang dimasukkan kedalam tabulasi data. Maka setiap kategori yang telah ada pada lembar kuesioner diberi kode masing- masing yaitu :

Kesimpulan dari setiap jawaban

- a. Kode angka “ 1 ” diberikan untuk menopause premature
- b. Kode angka “ 2 ” diberikan untuk menopause normal
- c. Kode angka “ 3 ” diberikan untuk menopause lambat

c. *Scoring*

Teknik yang digunakan untuk menilai usia menopause wanita perkotaan dan pedesaan menggunakan skala likert untuk kuesioner MSQ yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada dimasyarakat atau dialaminya. Pada penelitian mengukur usia menopause pada wanita urban dan rural menggunakan MSQ (Menopause Scale Questionire untuk indikator tanda dan gejala. Dan pertanyaan usia menopause yang diisi langsung dengan usia menopause responden.

Dengan kategori

- a. Menopause Prematur = Usia menopause < 43 tahun
- b. Menopause Normal = Usia menopause 43-49 tahun
- c. Menopause Lambat = Usia menopause < 49 tahun

Untuk Score MRS

- a. 0 = tidak ada
- b. 1 = ringan

- c. 2 = sedang
- d. 3 = berat
- e. 4 sangat berat

Perhitungan MSQ dengan kategori :

- 1. Score 0-4 = Tidak mengalami
- 2. Score 5-6 = Ringan
- 3. Score 9-16 = Sedang
- 4. Score > 17 = Berat

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpulkan ke dalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat,2010). Setelah data dipersentase sesuai dengan skor kemudian dilakukan penyusunan tabel frekuensi yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam penyusunan tabulasi. Dari tabulasi dapat diketahui adalah komparasi usia menopause antara wanita urban dan rural di Kecamatan Genteng dan Kalianget)

e. Analisis Data

Data yang terkumpul dari kuesioner merupakan data dalam data ordinal dan untuk mengetahui perbedaan variabel dilakukan uji statistik Mann-Whitney. Penelitian ini menggunakan uji *Mann-Whitney* karena Uji *Mann-Whitney* adalah Uji Komparasi yang digunakan untuk membandingkan dua sampel bebas (tidak berpasangan) yang berasal dari populasi berbeda dengan skala data ordinal. Populasi berbeda yaitu wanita urban dan rural

dengan sampel bebas yaitu usia menopause Hasil Uji *Mann-Whitney* adalah $p: \text{value} < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan perbedaan (Hidayat,2010)

1.6 Etika Penelitian

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program S1 Keperawatan Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin Badan Kesatuan Bangsa dan Politik. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

1.6.1 Informed Consent

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan *informed consent* terlebih dahulu. Dimana berupa lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dan diisi sebelum dilakukan penelitian. Lembar ini berisi persetujuan/ menolak menjadi responden. Bila mana responden bersedia maka akan dilakukan penelitian, bila menolak maka peneliti tidak memaksa.

1.6.2 Anonimity

Setelah penelitian telah dilakukan dan data terkumpul maka kerahasiaan responden harus dijaga. Dalam penelitian ini peneliti hanya menulis kode responden dan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner hanya dengan inisial.

1.6.3 Confidentiality

Setelah penelitian telah dilakukan, peneliti merahasiakan data yang sudah dikumpulkan. Hanya data yang diperlukan yang akan ditampilkan,yaitu usia,

pendidikan, status pernikahan, pekerjaan, penghasilan, usia menopause dengan tidak mencantumkan nama.

1.6.4 Beneficence Dan Non Malafecence

Penelitian yang telah dilakukan akan memberikan manfaat dan tidak memberikan kerugian pada responden. Dalam penelitian ini diharapkan pendekatan yang diberikan dapat memberikan informasi mengenai usia menopause, agar risiko yang timbul akibat cepat dan lambatnya usia menopause dapat dicegah.

1.6.5 Justice

Dalam penelitian ini tidak ada perbedaan dalam menilai/ menyikapi responden. Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.

1.7 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah dalam memilih sampel yang banyak dan sesuai dengan kriteria. Selain itu karena hanya meneliti tentang usia menopause maka perlu pendekatan lain untuk menanyakan beberapa hal meskipun tidak dipakai dalam penelitian ini sehingga membutuhkan waktu yang panjang untuk mendapatkan informasi.